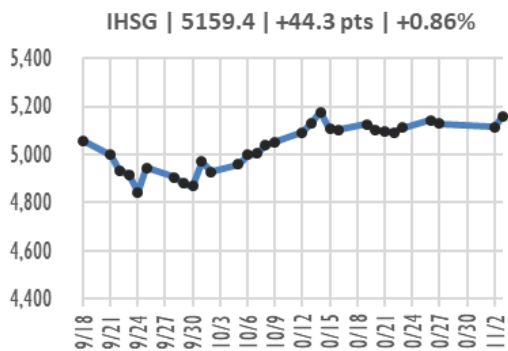


DAILY STATISTICS


IHSG	5,159.45
Change	44.32
Change (%)	0.87
Total Value (IDR triliun)	7.54
Total Volume (miliar saham)	11.53
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-279.76
Up: 288	Down: 153
	Unchange: 271

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,295.48	0.00	0.00
Hang Seng	24,939.73	479.72	1.96
Strait Times	2,497.22	54.09	2.21
FTSE 100	5,786.77	131.80	2.33
Dow Jones	27,480.03	554.98	2.06
S&P 500	3,369.02	58.78	1.78
Nasdaq	11,160.57	202.96	1.85

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	37.7	0.85	2.31
Palm Oil	726.3	19.25	2.72
Gold	1,908.5	18.10	0.96
Nickel	15,126.5	(1.50)	(0.01)
Coal	60.5	0.60	1.00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,605.0	(110.00)	(0.75)
SGD IDR	10,743.8	(43.65)	(0.40)
JPY IDR	139.7	(0.75)	(0.53)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
WIKA	1,180 - 1,220	Accumulative Buy	1,155
INKP	9,125 - 9,400	Speculative Buy	9,000
CPIN	5,875 - 6,000	Trading Buy	5,800

News Highlight

- Sah! Presiden Jokowi perpanjang izin usaha tambang batubara Bakrie 20 tahun.
- Ini sektor yang jadi pemicu kenaikan NPL perbankan.
- Kemenkeu optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020 bisa positif.

Daily Outlook

IHSG menguat 44,32 poin (+0,87%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.159,45. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 7,54 triliun dengan volume sebesar 11,53 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 279,76 triliun. Seluruh sektor industri mengalami penguatan, yang tertinggi diantaranya adalah sektor aneka industri (+1,79%), sektor konsumen (+1,11%), dan sektor tambang (+0,86%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei tidak membuka perdagangannya kemarin, Indeks Hang Seng menguat (+1,96%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+2,21%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+2,33%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+2,06%), S&P 500 ditutup menguat (+1,78%), dan indeks NASDAQ menguat (+1,85%).

Warga AS melakukan pemilihan umum pada hari kemarin untuk memilih siapa pemimpin Amerika Serikat selanjutnya, apakah incumbent presiden Donald Trump atau Joe Biden sebagai penantang. Meningkatnya antusiasme masyarakat di AS untuk melakukan pemilihan umum mencetak sejarah, dimana partisipasi masyarakat tertinggi sejak tahun 1908. Sekitar 60 juta pemilih mengirim surat suara mereka melalui pos karena pandemi virus corona, menurut Penyelenggara Pemilu AS. Masuknya mail-in voting ini telah menimbulkan kekhawatiran atas potensi penundaan hasil pemilu.

Saham Walgreens Boots Alliance naik lebih dari 4% untuk memimpin blue-chip Dow lebih tinggi. Sektor industri dan keuangan adalah sektor dengan kinerja terbaik di S&P 500, masing-masing memperoleh lebih dari 2%. Saham JPMorgan Chase dan Goldman Sachs juga berkontribusi pada kenaikan Dow, masing-masing naik 3,4% dan 4,1%.

Masih dari AS, pada Kamis pekan lalu, Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari produk domestik bruto (PDB) tumbuh 33,1% secara kuartalan yang disetahunkan. PDB di kuartal III/2020 tersebut lebih tinggi dari prediksi Reuters sebesar 31,9% maupun Dow Jones sebesar 32%, dan membalikkan kontraksi (tumbuh negatif) 31,4% di kuartal II/2020 lalu.

Dari bursa Eropa, PMI manufaktur zona euro naik menjadi 54,8, di bulan Oktober, dari bulan sebelumnya 53,7. PMI di bulan Oktober tersebut merupakan yang tertinggi sejak Juli 2018 lalu. Jerman, motor penggerak ekonomi Eropa mencatat kenaikan PMI manufaktur menjadi 58,2 dari sebelumnya 56,4. Sementara Inggris, PMI manufakturnya mengalami penurunan menjadi 53,7 dari sebelumnya 54,1, tetapi masih menunjukkan ekspansi.

Kemudian dari dalam negeri, penguatan indeks IHSG disebabkan karena rilis data PMI Manufaktur di berbagai negara menunjukkan pemulihan jelang pemilu presiden Amerika Serikat (AS) dalam kurang dari 24 jam.

Untuk hari ini, kami melihat ada potensi penguatan terhadap IHSG yang berpeluang tinggi sangat terjadi karena efek pemilu AS, yang memberi pengaruh terhadap ekonomi bagi masyarakat AS maupun global. IHSG akan bergerak pada rentang 5120 - 5180.

News Update

- **Ini sektor yang jadi pemicu kenaikan NPL perbankan.** Tren kenaikan kredit bermasalah alias non performing loan (NPL) perbankan selama pandemi masih berlanjut. Sampai kuartal III-2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat NPL gross perbankan mencapai 2,09%, naik cukup tinggi dibandingkan akhir tahun lalu pada level di bawah 1,50%. Peningkatan rasio utamanya disebabkan NPL kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) 4 yang masih meningkat menjadi level 2,35%, dan BUKU 3 menjadi level 1,09%. Jika dilihat berdasarkan sektor ekonomi, industri pertambangan, pengolahan, dan perdagangan punya kontribusi paling besar dimana masing-masing menyumbang NPL berturut-turut 5,51%, 4,58%, dan 4,58%. Sejumlah bank jumbo mengakui sektor-sektor tersebut memang jadi biang keladi makin tingginya NPL perbankan. (Kontan)
- **Integra Indocabinet (WOOD) mencuil peluang dari perpanjangan fasilitas GSP.** Indonesia resmi menerima perpanjangan fasilitas generalized system of preferences (GSP) dari Amerika Serikat (AS). Keputusan ini diambil negeri Paman Sam tersebut melalui United States Trade Representative (USTR) pada hari Sabtu (30/10). Keputusan ini diambil setelah USTR meninjau fasilitas GSP untuk Indonesia selama kurang lebih 2,5 tahun sejak Maret 2018. GSP merupakan fasilitas perdagangan berupa pembebasan tarif bea masuk yang diberikan secara unilateral oleh pemerintah AS kepada negara-negara berkembang di dunia sejak tahun 1974. Hal ini pun menjadi angin segar bagi emiten yang memiliki porsi penjualan ke AS cukup tinggi. Corporate Secretary & Head of Investor Relations Integra Indocabinet (WOOD) Wendy Chandra mengungkapkan perpanjangan fasilitas GSP ini akan mendorong ekspor Indonesia ke AS. Wendy menambahkan, perpanjangan GSP ini bukan pemberian fasilitas pembebasan bea masuk semata. Lebih lanjut, ini menjadi indikator bahwa Indonesia dan AS memiliki hubungan dagang bilateral yang baik. "Tentu ini ke depannya akan menjadi katalis yang sangat positif dalam mendorong ekspor kami ke pasar AS," ujar Wendy kepada Kontan.co.id, Selasa (3/11). (Kontan)
- **Kemenkeu optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020 bisa positif.** Kementerian Keuangan optimis penyaluran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dapat tersalurkan hingga 100% hingga akhir Desember 2020. Hal ini didorong dari beberapa sektor seperti program perlindungan sosial yang sudah mencapai 82% hingga Oktober 2020. Staf Khusus Menteri Keuangan, Yustinus Prastowo mengatakan, pemerintah Indonesia telah sigap mengatasi dampak pandemi Covid-19 dengan meluncurkan stimulus lewat PEN sebesar Rp 695,2 triliun yang difokuskan ke enam sektor seperti kesehatan, sosial, UMKM, korporasi, Pemerintah daerah dan insentif usaha. "Belum pernah pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar itu hingga 4,2% dari PDB. Dan saya rasa ini sudah tepat arahnya yakni anggaran itu memang dialokasikan untuk kepentingan rakyat," jelas Yustinus, Selasa (3/11). Sehingga, dengan arah yang sudah tepat tersebut, Yustinus juga mengatakan bahwa penyerapan di kuartal III-2020 semakin cepat. Adapun hingga Oktober 2020, penyerapan PEN sudah hampir mencapai 50%. "Kita ingat waktu bulan Juli kemarin, Presiden marah karena penyerapan PEN baru 4,75%. Sekarang sudah mencapai 50%. Artinya ini sudah sangat cepat," katanya. (Kontan)
- **Blue Bird gandeng i.Saku untuk transaksi non-tunai.** PT Blue Bird Tbk resmi menggandeng i.saku, uang elektronik dari PT Inti Dunia Sukses, yang merupakan Grup Indomaret sebagai salah satu alternatif pembayaran non-tunai di aplikasi My Bluebird. Kerja sama ini diresmikan oleh Chief Strategy Officer Blue Bird Paul Soegianto dan Commercial Project Executive Inti Dunia Sukses Handi Kurniawan serta disaksikan Marketing Director PT Indomaret Prisma, Wiwiek Yusuf di Indomaret Drive Thru, Tomang, Jakarta Barat, Selasa (3/11). Paul menyebut, kerja sama tersebut bisa memberikan kemudahan bagi para konsumen dalam melakukan pembayaran secara non-tunai. Selain itu, menambah portofolio Blue Bird dalam akses pembayaran elektronik. "Dengan posisi i.saku sebagai salah satu uang elektronik terpercaya di Indonesia serta jaringan minimarket dari Indomaret yang begitu luas di seluruh Indonesia, kami yakin kerja sama ini akan memberikan keuntungan dan kenyamanan ekstra kepada seluruh pelanggan setia kami khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pada masa pandemi," kata Paul dalam keterangan resmi, Selasa (3/11). Dengan begitu, para pengguna dapat melakukan pembayaran secara non-tunai sehingga mampu meminimalisir kontak langsung dengan pengemudi di masa pandemi Covid-19. (Kontan)
- **Pasca diakuisisi CT, bagaimana rencana bisnis Bank Harda?** PT Bank Harda Internasional Tbk (BBHI) membenarkan bahwa Chairul Tanjung (CT) melalui PT Mega Corpora bakal segera mengakuisisi sebagian besar saham perseroan. Meski begitu, Direktur Operasional Bank Harda Yohanes Simon mengaku sampai saat ini rencana aksi korporasi tersebut masih terus berproses. Menurut Simon, pihaknya belum dapat merinci rencana bisnis Bank Harda hingga proses akuisisi tersebut rampung. Termasuk mengenai kemungkinan bakal digabungnya Bank Harda dengan bank milik CT Corp yaitu PT Bank Mega Tbk. Menurutnya, hal yang saat ini tengah menjadi prioritas perseroan adalah untuk menambah modal Bank Harda agar segera naik ke kelompok BUKU II dengan modal inti Rp 1 triliun sampai Rp 5 triliun ke depan. "Betul (akuisisi) salah satu strategi kita dalam menambah permodalan untuk ke BUKU selanjutnya," kata Yohanes kepada Kontan.co.id, Selasa (3/11) malam. (Kontan)
- **Sah! Presiden Jokowi perpanjang izin usaha tambang batubara Bakrie 20 tahun.** Pemerintah akhirnya memberikan perpanjangan usaha kepada PT Arutmin Indonesia yang pada 1 November 2020 lalu habis kontraknya. Dengan diperpanjangnya izin usaha Arutmin maka perusahaan Bakrie Group itu mengantongi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Direktur Jenderal Minerba Kementerian ESDM Ridwan Djamiluddin mengatakan bahwa Surat Keputusan (SK) perpanjangan izin dan peralihan izin Arutmin dari PKP2B menjadi IUPK diterbitkan pemerintah pada Senin (2/11) kemarin. "SK sudah dikeluarkan, 2 November 2020. Betul (memberi perpanjangan Arutmin menjadi IUPK)," kata Ridwan saat dihubungi Kontan.co.id, Selasa (3/11). Dengan begitu, anak usaha dari PT Bumi Resources Tbk (BUMI) itu bisa melanjutkan operasi dengan jangka waktu 2 x 10 tahun. Merujuk pada Pasal 169 A Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 (UU Minerba), Arutmin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 tahun, dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penemuan negara. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

BBCA Accumulative Buy | Entry 29350 - 29450 | Stoploss 28400 | Target 31300

BBCA mengalami breakout yang cukup kuat pada perdagangan kemarin dari pola flag yang terbentuk di grafik, membentuk candlestick tanpa ekor yang memanjang keatas atau kebawah (tanpa high dan low). Hal tersebut merupakan sinyal buy yang diperkirakan akan terus berlangsung secara jangka panjang. Kami memberikan rekomendasi accumulative buy untuk saham BBCA dengan rentang beli di sekitar 29350 - 29450, dengan level stoploss disekitar 28400, dan target harga berpotensi mencapai level 31300.

BBCA mencatatkan laba Rp 20,0 triliun sampai kuartal III-2020, menurun 4,2% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 2,09 triliun. Meski menurun, secara kuartalan laba perseroan tumbuh signifikan 37,8% (QoQ) menjadi Rp 7,79 triliun sepanjang kuartal III/2020. Sementara pada kuartal II/2020 laba bersih perseroan senilai Rp 5,65 triliun, dan Rp 6,58 triliun pada kuartal I/2020.

Menariknya, meski tengah berada dimasa pandemi ini, BBCA tetap mampu mencetak pertumbuhan keuntungan sebesar 3,6% (YoY), dari Rp 47,36 triliun pada kuartal III/2019 menjadi Rp 49,07 triliun pada kuartal III/2020.

Kini BBCA telah memiliki nilai aset lebih dari Rp 1.000 triliun. Sampai akhir September 2020, aset bank swasta terbesar di tanah air ini tercatat Rp 1.003,6 triliun tumbuh 12,3% (YoY). Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan dana pihak ketiga yang signifikan. Sampai September 2020, BBCA berhasil menghimpun DPK senilai Rp 780,7 triliun dengan pertumbuhan 14,3% (yoy).





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.